

Peran *Internship Participant* dalam Meningkatkan Perencanaan dan Pengembangan Karir Mahasiswa

Nopitaria windika, Fien Zulfikarijah, Siti Nurhasanah

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia

Email : ['nopitaaa24@gmail.com](mailto:nopitaaa24@gmail.com)

Abstract

This study is a type of qualitative descriptive research with the aim to determine the role of internship participants in improving student career planning and development. The sample in this study consisted of 30 informants but there were only 7 informants who were selected because they could represent the answers of all informants with social situations that showed that students of the University of Muhammadiyah Malang class of 2018 had begun to feel confused in determining their future career. This study suggests that careful career preparation should be really focused on supporting desired career prospects. The data collection process in this study was carried out by distributing questionnaires in the form of interview links to informants, namely, students of the University of Muhammadiyah Malang class of 2018 who have participated in the internship program. Data analysis techniques conducted in this study consist of data collection, data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study indicate that the internship program must be done by students to learn and understand about the world of work. In addition, internship activities also have benefits to improve future career planning and development.

Keywords: *Internship, Career Planning, Career Development*

1. Pendahuluan

Seiring berkembangnya zaman dan pesatnya globalisasi hingga fase 4.0 seperti sekarang ini tidak hanya memunculkan fenomena seperti sosial, teknologi, ekonomi dan budaya saja, melainkan tingkat keketatan kompetisi dan kompetensi antar individu terutama pada lulusan perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Oleh sebab itu, program magang wajib diterapkan pada jenjang perguruan tinggi agar tercipta lulusan yang berkualitas, baik secara soft skill maupun hard skill (Nugraheni & Sinatra Wijaya, 2017) sehingga diharapkan diharapkan pasca melakukan program magang mahasiswa dapat merencanakan karirnya dengan baik. Perencanaan karir yang efektif di kalangan mahasiswa semakin penting di tengah pasar tenaga kerja lulusan yang kompetitif dan tingkat setengah pengangguran lulusan yang tinggi (Jackson, 2017). Perencanaan karir sebaiknya di lakukan seorang individu sejak dini agar dapat mencapai kesuksesan karir yang diinginkan (Ozora et al., 2016).

Perencanaan karir yang dilakukan dengan baik akan memberikan manfaat yang baik di masa yang akan datang, sehingga hal tersebut akan memberikan pengaruh yang baik juga terhadap

pengembangan karir. Pengembangan karir merupakan proses pelaksanaan terhadap perencanaan karir (Rawi et al., 2021). Dalam pengembangan karir sendiri harus di dasari oleh daya minat dan dorongan yang tinggi dalam diri agar bakat yang dimiliki dapat berkembang dan di terapkan dengan baik kedepannya, pengembangan karir pada seseorang terdorong dari keinginan untuk mendapatkan atau menempati suatu kedudukan yang lebih tinggi dari sebelumnya (Kusuma, 2011). Pengembangan karir dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari hal baru dalam pekerjaan, mengembangkan dan melatih kemampuan seseorang untuk meningkatkan potensinya dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan baik untuk individu maupun perusahaan. Selain itu, pengembangan karir juga bertujuan untuk memberikan bimbingan mengenai bekal dalam memantapkan karir yang dipilih untuk menghadapi dunia kerja bagi mahasiswa.

Adapun beberapa hal yang menjadi fenomena dalam penelitian ini yaitu, mahasiswa angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Malang yang merasa bingung dalam menentukan perencanaan karir di masa depan. Selain itu, mahasiswa tingkat akhir juga belum terlalu memahami mengenai berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada pada dirinya sendiri. Fenomena pada penelitian ini digambarkan sesuai dengan keadaan atau situasi nyata yang terjadi sehingga akan mampu memberikan kesan secara natural sesuai dengan fenomena atau situasi sosial yang terjadi. Oleh sebab itu, persiapan perencanaan karir yang matang juga harus benar – benar di fokuskan guna menunjang prospek kerja di masa mendatang. Dengan melihat fenomena yang terjadi pada masa sekarang ini, pentingnya mengikuti dan memahami dunia *internship* sangat di perlukan guna mengetahui tentang bagaimana kondisi kehidupan dunia kerja yang sesungguhnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari informan sebanyak 30 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2018 yang telah mengikuti *internship program* menunjukkan bahwa magang wajib dilakukan karena selain untuk menambah wawasan mendalam mengenai dunia kerja, *internship* juga memiliki banyak manfaat agar mahasiswa dapat lebih memahami dan mengetahui lebih dalam mengenai dunia kerja secara nyata sehingga dengan berperan sebagai *internship participant* mahasiswa dapat meningkatkan pengembangan diri dan mampu meningkatkan soft skill dan hard skill yang dimiliki agar nantinya dapat menentukan arah kerja yang baik di masa mendatang. Selain itu, kegiatan *internship* juga bermanfaat untuk meningkatkan perencanaan dan pengembangan karir di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, proses perencanaan karir juga harus di matangkan sejak awal guna mempersiapkan diri sebelum terjun ke dunia kerja yang akan di naungi nantinya. Sehingga hal tersebut nantinya akan memiliki keterkaitan dengan pengembangan karir yang tak kalah penting juga untuk dilakukan guna meningkatkan potensi dan keterampilan diri dalam mencapai dan menunjang karir yang diinginkan di masa depan.

2. Telaah Literatur

2.1 Internship

Menurut (Anwar, 2015) *Internship* atau program magang adalah suatu proses belajar dimana seseorang memperoleh dan menguasai suatu keterampilan tanpa dan atau dengan petunjuk orang yang sudah terampil dalam pekerjaan tersebut. Program magang merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk terjun di lapangan sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya (Suharyanti et al., n.d.) magang juga memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk mengenal dan memahami kebutuhan dunia kerja, serta prioritas dalam dunia kerja (Khawarizmi, 2022). Program magang wajib diterapkan pada jenjang perguruan tinggi

agar tercipta lulusan yang berkualitas, baik secara *soft skill* maupun *hard skill* (Nugraheni & Sinatra Wijaya, 2017). Bagi mahasiswa, terutama mahasiswa tingkat akhir yang memiliki keterbatasan dalam kemampuan atau keahlian yang dimiliki, sebaiknya lebih mampu meningkatkan inisiatif dengan mencari informasi yang intensif tentang berbagai bidang pekerjaan yang ingin di tekuni, mencoba untuk melakukan kegiatan pemagangan atau part – time guna mendapatkan pengalaman dan pemahaman lebih dalam mengenai dunia kerja (Jatmika & Linda, 2015).

2.2 Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah – langkah untuk mencapai tujuan – tujuan karirnya (Widyanti, 2021). Perencanaan karir yang efektif di kalangan mahasiswa semakin penting di tengah pasar tenaga kerja lulusan yang kompetitif dan tingkat setengah pengangguran lulusan yang tinggi (Jackson, 2017). Perencanaan karir sebaiknya di lakukan seorang individu sejak dini agar dapat mencapai kesuksesan karir yang diinginkan (Ozora et al., 2016). Tujuan dari perencanaan karir sendiri adalah untuk meminimalisir kesalahan yang mungkin dibuat, perencanaan karir juga harus terus di bangun, di kembangkan serta dipertimbangkan terus menerus sehingga nantinya perencanaan karir tersebut akan mampu beradaptasi dengan perubahan di masa yang akan datang (Widowati, 2016). Suksesnya pencapaian karir seseorang dipengaruhi oleh adanya kemampuan perencanaan dan pengambilan keputusan yang matang, sehingga seseorang yang telah memiliki kemampuan perencanaan karir yang baik tentunya mampu memahami dirinya sehingga mampu memutuskan pilihan karir yang paling tepat sesuai dengan keadaan dan kemampuan yang dimilikinya (Sitompul, 2018).

2.3 Pengembangan Karir

Pengembangan karir merupakan aspek utama dari perkembangan seseorang yaitu proses membentuk identitas kerja individu, perkembangan karir sendiri terbentuk atas kesadaran diri seseorang untuk mempersiapkan diri serta bagaimana mewujudkan cara untuk belajar mencari nafkah yang kemudian mengeksplorasi pekerjaan tersebut sehingga dapat memutuskan untuk mengejar karir guna mendapat kemajuan dalam pekerjaan ataupun mengubah karir di masa depan (Wakhinuddin, 2020). Proses pengembangan karir sangat dibutuhkan oleh mahasiswa, terutama mahasiswa tingkat akhir guna menggali, mengembangkan serta meningkatkan potensi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk membentuk diri sehingga menjadi SDM yang unggul dan berdaya saing (Lestari Kadiyono et al., 2020).

Pengembangan karir sendiri memiliki lingkup yang luas karena perkembangan jabatan tersebut dipandang sebagai suatu proses yang mencakup banyak faktor, yang dimana faktor tersebut terdapat pada setiap individu dan sebagian terdapat pada lingkungan yang ada sehingga dapat terwujud interaksi satu sama lain guna membentuk proses perkembangan karir (Mansyur et al., 2020). Dalam pengembangan karir sendiri harus di dasari oleh daya minat dan dorongan yang tinggi dalam diri agar bakat yang dimiliki dapat berkembang dan di terapkan dengan baik kedepannya, pengembangan karir pada seseorang terdorong dari keinginan untuk mendapatkan atau menempati suatu kedudukan yang lebih tinggi dari sebelumnya (Kusuma, 2011).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Lutfia & Rahadi, 2020) menunjukkan bahwa program magang atau *internship* mempunyai kontribusi atau peran yang sangat berarti

bagi mahasiswa guna meningkatkan kompetensi *soft skills & hard skills*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Surtiyoni, 2019) menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir selalu dihadapkan kepada tuntutan untuk memiliki pilihan karir yang mantap, sehingga situasi tersebut menandakan ketidakmatangan mahasiswa dalam merencanakan karir yang nantinya akan berdampak pada tidak siapnya mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Penelitian yang dilakukan oleh (Diani et al., 2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara magang pada persiapan kerja, ada pengaruh positif yang signifikan antara bimbingan karir dengan pekerjaan kesiapan, dan adanya pengaruh positif yang signifikan antara magang dan karir dan pedoman kesiapan kerja.

3. Metode Penelitian

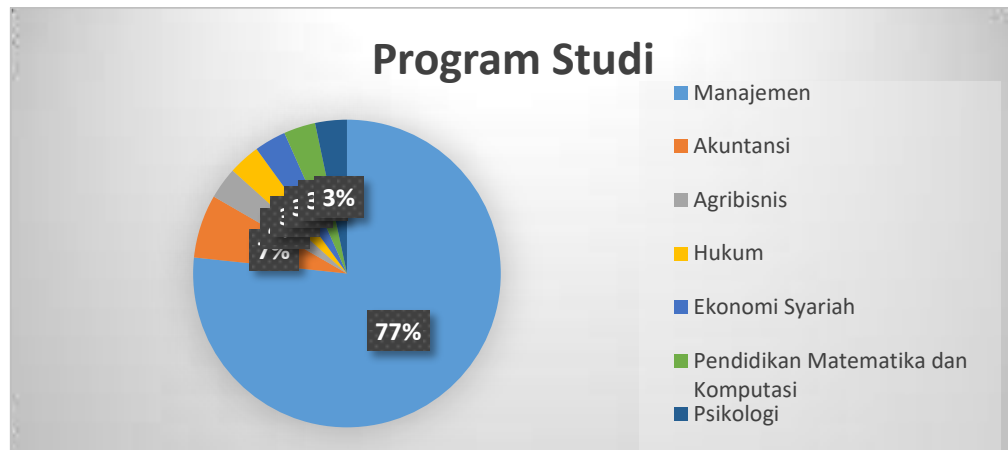
Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Malang yang berada di Jalan Raya Tlogomas No. 246 Tlogomas, Babatan, Tegalondo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan pada penelitian ini terdiri dari 30 orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2018 yang telah mengikuti *internship program* namun, hanya terdapat 7 (tujuh) informan saja yang terpilih sebagai informan yang memenuhi kriteria sehingga dapat mewakili jawaban dan informasi dari informan lainnya. Alasan peneliti memilih keempat informan tersebut karena peneliti fokus terhadap sudut pandang jawaban informan yang kooperatif sehingga mampu mewakili jawaban dari informan lain yang telah melakukan *internship program* pada beberapa instansi yang ada. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan membagikan angket berupa link wawancara terhadap para informan, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

4. Hasil dan Diskusi

4.1. Hasil

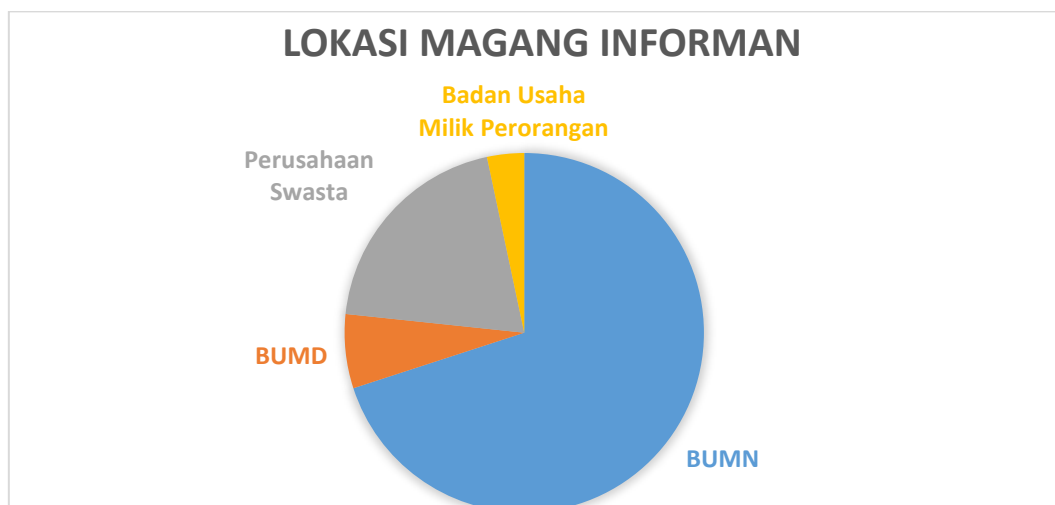
Penelitian ini berusaha mengungkapkan mengenai fenomena yang terjadi yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2018 yang mulai merasa bingung dalam menentukan perencanaan dan pengembangan karir di masa yang akan datang. Oleh sebab itu penelitian ini mengulas mengenai bagaimana peran *internship participant* dalam meningkatkan perencanaan dan pengembangan karir bagi mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti data yang diperoleh sebanyak 30 informan namun hanya 4 informan saja yang terpilih untuk mewakili jawaban dari beberapa informan yang dimana 4 informan tersebut terpilih sebagai informan dengan data dan jawaban yang spesifik dan sesuai kriteria, dimana profil informan dapat dilihat pada gambar berikut:



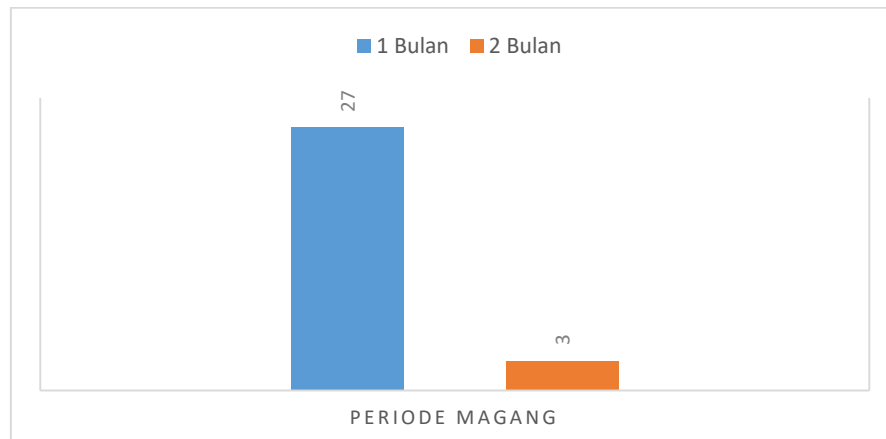
Gambar 1 Program Studi

Gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat 30 informan yang telah mengikuti *internship program* dengan program studi yang berbeda antara lain yaitu dari program studi manajemen dengan total informan sebanyak 23 mahasiswa, dari program akuntansi sebanyak 2 mahasiswa, program studi agribisnis sebanyak 1 mahasiswa, program studi hukum sebanyak 1 mahasiswa, program studi ekonomi syariah sebanyak 1 mahasiswa, pendidikan matematika dan komputasi sebanyak 1 mahasiswa dan dari program studi psikologi sebanyak 1 mahasiswa.



Gambar 2 Lokasi Magang Informan

Gambar di atas menunjukkan bahwa informan yang melakukan magang pada instansi BUMN sebanyak 21 orang, pada instansi BUMD sebanyak 2 orang, pada perusahaan swasta 6 orang dan pada badan usaha perorangan 1 orang.



Gambar 3 Periode Magang Mahasiswa

Gambar di atas menunjukkan bahwa sebanyak 27 informan telah mengikuti kegiatan magang selama 1 bulan dan 3 informan melakukan magang selama 2 bulan, sehingga rata – rata yang di dapat menunjukkan bahwa banyak informan yang telah melakukan kegiatan magang dengan periode selama 1 bulan.

Dari beberapa gambar di atas menunjukkan kesimpulan bahwa terdapat 30 informan yang telah mengikuti *internship program* dengan program studi dan lokasi magang yang berbeda dengan rata – rata melakukan periode magang selama 1 bulan.

Reduksi data pada penelitian ini menunjukkan bahwa dari 30 informan hanya 7 informan saja yang dapat mewakili jawaban dari informan lainnya dengan alasan karena peneliti fokus terhadap sudut pandang jawaban informan yang kooperatif sehingga mampu mewakili jawaban dari informan lain yang telah melakukan *internship program* pada beberapa instansi yang ada. Pada tahap reduksi data ini peneliti mengumpulkan informasi – informasi yang penting terkait peran *internship participant* dalam meningkatkan perencanaan dan pengembangan karir mahasiswa yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Reduksi Data

Tabel Reduksi Data		
<i>Internship</i>	Perencanaan Karir	Pengembangan Karir
1. Program <i>internship</i> / magang tersebut yaitu sangat baik dan bermanfaat bagi mahasiswa untuk mempersiapkan masuk didunia kerja. 2. Sangat membantu mahasiswa guna mengenal dunia kerja yang sebenarnya. 3. Program <i>intership</i> layak atau bagus jika diadakan atau di	1. Perencanaan karir merupakan suatu proses yang digunakan seseorang untuk memilih karier dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan kariernya. 2. Perencanaan karir bagi mahasiswa yang akan lulus sangatlah penting. 3. Perencanaan karir menurut saya	1. Pengembangan karir dapat membantu merencanakan karir masa depan di tempat bekerja. 2. Pengembangan karir sangat baik bagi mahasiswa agar memiliki planing kedepanya.

laksanakan karna berawal dari program <i>internship</i> mahasiswa dapat mengetahui secara langsung bagaimana keadaan perusahaan secara langsung. 4. Program <i>internship</i> sangat bermanfaat dan membantu untuk proses pengembangan ketrampilan atau skill seseorang. 5. Program <i>internship</i> wajib dilakukan karena program tersebut sangat membantu mahasiswa untuk kesiapan dalam berkarir pasca pendidikan perkuliahan 6. Praktik kerja lapangan akan sangat membantu bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan teori yang dipelajari dan mempersiapkan diri di dunia kerja. 7. Program <i>internship</i> cukup baik untuk mempelajari dunia kerja.	adalah bagaimana kita merencanakan sesuatu dimasa depan atau masa mendatang terkait karir atau pekerjaan yang akan kita pilih setelah menyelesaikan studi kuliah. 4. Perencanaan karir lebih kepada pengumpulan informasi mengenai hal-hal yang terkait dengan karir atau pekerjaan dan hal-hal apa saya yang perlu dipersiapkan untuk mendapatkan pekerjaan tersebut 5. Perencanaan karir sangat penting dilakukan karena dengan perencanaan kita lebih terarah untuk menuju jenjang karir yang kita inginkan. 6. Perencanaan karir dapat meningkatkan hard skill dan soft skill. kemampuan bahasa 7. Sudah mengetahui mengenai perencanaan karir, tetapi masi menggantung.	3. Pengembangan karir sangat penting untuk dilakukan ketika sudah memasuki dunia kerja. 4. Perencanaan yang matang akan dapat membuat segala sesuatu berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan pengembangan karir. 5. Pengembangan karir berdampak positif bagi nilai individual maupun perusahaan karena dengan mengembangkan karir tentunya akan mewujudkan SDM yang berkualitas dan berkompeten terkait bidang tersebut. 6. Pengembangan karir wajib untuk masa depan. 7. Pengembangan karir bisa di bilang penting karena dg adanya pengembangan karir kita tidak hanya bergantung pada satu karir.
---	---	--

Hasil reduksi data dari wawancara terhadap 7 informan terpilih yaitu, Mufazatul Inaroh (BUMN), Zikry Wirawansyah (BUMN), Izzatul Laila (BUMD), Natasya Septy Nur Laily (BUMD), Lupita Abril Siwana (Perusahaan Swasta), Muhammad Alif Nurinsani (Perusahaan Swasta) dan Wahyu Setiawan (Badan Usaha Perorangan) menunjukkan bahwa program magang atau *internship* merupakan program yang wajib dilakukan oleh mahasiswa karena dapat memberikan manfaat untuk mempersiapkan jenjang karir yang diinginkan di masa yang akan datang. Selain itu, perencanaan karir merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan untuk mempersiapkan, memilih serta mengambil langkah lanjutan untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan. Pengembangan karir juga tak kalah penting untuk membantu merencanakan karir sehingga hal tersebut harus dilakukan dengan baik agar dapat menciptakan dan mengembangkan kompetensi, keterampilan serta skill yang dimiliki.

4.2. Diskusi

1. Identifikasi peran *internship participant* dalam meningkatkan perencanaan karir mahasiswa.

Berdasarkan temuan hasil penelitian menunjukan tanggapan mahasiswa bahwa *internship program* sangat penting dan wajib untuk dilakukan karena dapat memberikan manfaat untuk

mengasah skill atau kemampuan dan kesiapan diri sebelum terjun ke dunia kerja secara nyata, dapat membantu memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa/i dalam dunia kerja, untuk menunjang kesiapan karir mahasiswa. Magang juga memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk mengenal dan memahami kebutuhan dunia kerja, serta prioritas dalam dunia kerja (Ozora et al., 2016) tujuan magang sendiri yaitu memberikan pendidikan dan ketrampilan kepada pemegang sambil bekerja dengan waktu yang tidak terbatas (Danial et al., 2019). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Diani et al., 2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara magang pada persiapan kerja, ada pengaruh positif yang signifikan antara bimbingan karir dengan pekerjaan kesiapan, dan adanya pengaruh positif yang signifikan antara magang dan karir dan pedoman kesiapan kerja.

Perencanaan karir sangat penting dan perlu dilakukan se awal mungkin guna mempersiapkan dan mengevaluasi diri menuju jenjang karir yang diinginkan. Setiap individu memiliki cara yang berbeda untuk mempersiapkan diri dalam perencanaan karir seperti mengasah soft skill dan hard skill yang dimiliki, mengikuti program pelatihan yang sesuai dengan *passion*, sering mengevaluasi diri, mencari informasi terkait perencanaan karir serta selalu belajar untuk mempersiapkan diri dalam menunjang karir yang diinginkan.

2. Identifikasi peran *internship participant* dalam pengembangan karir mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari beberapa wawancara yang telah di kemukakan oleh para informan kegiatan pemagangan merupakan kegiatan penting dan wajib dilakukan oleh mahasiswa, terutama mahasiswa tingkat akhir guna mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja secara nyata nantinya. Pengembangan karir juga tak kalah penting guna membantu meningkatkan potensi atau keterampilan individu agar semakin berkembang, pengembangan karir memiliki dampak positif terhadap masa depan seseorang sehingga sangat penting untuk dijadikan sebagai sarana eksplorasi diri agar dapat meningkatkan kemampuan individu. Proses pengembangan karir sangat dibutuhkan oleh mahasiswa, terutama mahasiswa tingkat akhir guna menggali, mengembangkan serta meningkatkan potensi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk membentuk diri sehingga menjadi SDM yang unggul dan berdaya saing (Lestari Kadiyono et al., 2020). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mufaati, 2017) yang menunjukkan bahwa pengalaman praktik magang mempunyai arah koefisien regresi positif dengan kesiapan kerja, pengalaman praktik magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa sehingga, pengalaman praktik magang dapat melatih mahasiswa untuk bekerja secara profesional serta dapat mengembangkan soft skill.

Hal tersebut membuktikan bahwa informasi penting yang berkaitan dengan peran *internship participant* dalam pengembangan karir mahasiswa dapat bermanfaat guna menambah wawasan lebih luas mengenai dunia kerja serta dapat membantu individu untuk terus meningkatkan keterampilan baik secara softskill maupun hardskill sehingga hal tersebut dapat memberi gambaran mengenai pengalaman dan pengembangan untuk memperbaiki kemampuan diri apa saja yang diperlukan kedepannya.

5. Kesimpulan

Hasil pada penelitian ini menunjukkan kesimpulan bahwa *internship program* sangat penting dan wajib untuk dilakukan karena dapat memberikan manfaat untuk mengasah skill atau kemampuan serta kesiapan diri sebelum terjun ke dunia kerja secara nyata, dapat membantu memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja, untuk menunjang kesiapan karir, dapat mempengaruhi proses perencanaan dan pengembangan karir sehingga, proses perencanaan karir juga harus di matangkan sejak awal guna mempersiapkan diri sebelum terjun ke dunia kerja yang akan di naungi nantinya. Pengembangan karir juga tak kalah penting guna membantu meningkatkan potensi atau keterampilan individu agar semakin berkembang. Oleh sebab itu, pengembangan karir memiliki dampak positif terhadap masa depan seseorang sehingga sangat penting untuk dijadikan sebagai sarana eksplorasi diri agar dapat meningkatkan kemampuan individu dengan selalu melatih keterampilan yang dimiliki agar bisa lebih baik guna mewujudkan potensi karir yang diinginkan di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Anwar. (2015). *Pengertian Magang*. <https://administrasi.net/teori/pengertian-magang>
- Danial, A., Darusman, Y., Mustakim, M., & Herwina, W. (2019). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pola Magang Tradisional Dalam Upaya Peningkatan Wirausaha Masyarakat. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 31. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i1.2182>
- Diani, T. M., Ekonomi, F., Jakarta, U. N., Sumiati, A., Ekonomi, F., & Jakarta, U. N. (2018). the Influence of Internship and Career Guidance Toward the Work Readiness of the 12Th Accounting Graders of Smk Negeri 31 Jakarta, for Academic Year 2017/2018. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 16(1), 93–102. <https://doi.org/10.21009/econosains.0161.10>
- Jackson, D. A. (2017). Using work-integrated learning to enhance career planning among business undergraduates. *Australian Journal of Career Development*, 26(3), 153–164. <https://doi.org/10.1177/1038416217727124>
- Jatmika, D., & Linda. (2015). *Gambaran Kematangan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. 16(1994), 1–27. [http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB II.pdf](http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB%20II.pdf)
- Khawarizmi, M. R. (2022). *Jurnal Karir dan Kewirausahaan*. 1(1).
- Kusuma, G. P. (2011). *Pengaruh Kompetensi Dan Pengembangan Karir Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)*.
- Lestari Kadiyono, A., Gunawan, G., Budiarto, A., Andriani, E., Maranatha, K., Psikologi, F., & Jenderal Achmad Yani, U. (2020). *International Journal of Community Service Learning. Pelatihan Personal Branding Bagi Persiapan Pengembangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir*. 4(October), 253–273.
- Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 199–204. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.340>

- Mansyur, A. I., Chairunnisa, D., & Hidayat, D. R. (2020). Implementasi Teori Super Pada Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Karir Untuk Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Psikologi Konseling*, 15(2), 474–482. <https://doi.org/10.24114/konseling.v15i2.16197>
- Mufaati, A. (2017). Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Perbankan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung. *Solid State Ionics*, 2(1), 1–10. <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0167273817305726%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41467-017-01772-1%0Ahttp://www.ing.unitn.it/~luttero/laboratoriomateriali/RietveldRefinements.pdf%0Ahttp://www.intechopen.com/books/spectroscopic-analyses-developme>
- Nugraheni, D., & Sinatra Wijaya, L. (2017). Pelaksanaan Program Internship Dalam Upaya Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan (Studi Kasus: Fakultas Teknologi Informasi-Universitas Kristen Satya Wacana). *Scriptura*, 7(2), 47–56. <https://doi.org/10.9744/scriptura.7.2.47-56>
- Ozora, D., Suharti, L., & Sirine, H. (2016). Potret Perencanaan Karir pada Mahasiswa (Studi terhadap Mahasiswa di Sebuah Perguruan Tinggi di Jawa Tengah). *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu*, 207, 103–111.
- Rawi, R. D. P., Yusuf, A. A., Fawzi, M. G. H., Rostini, & Sunarsi, D. (2021). Manajemen Karir. In M. Dewi (Ed.), *Manajemen Karir* (p. 4). Cipta Media Nusantara. https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_KARIR_Toeri_dan_Praktik/si1EEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengembangan+karir+mahasiswa&pg=PA11&printsec=frontcover
- Sitompul, L. (2018). Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Ix-1 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 51(1), 51. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tabularasa>
- Suharyanti, C., Murtini, W., & Susilowati, T. (n.d.). *Pengaruh Proses Pembelajaran dan Program Kerja Praktek Terhadap Pengembangan Soft Skills Mahasiswa*. file:///C:/Users/User/AppData/Local/Temp/118291-EN-pengaruh-proses-pembelajaran-dan-program.pdf
- Surtiyoni, E. (2019). Hambatan Kematangan Perencanaan Karir Mahasiswa Sebagai Generasi Millenial. *Jurnal Konseling Komprehensif*, 7(1), 1–6. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkonseling/index>
- Wakhinuddin. (2020). *Perkembangan Karir Konsep dan Implikasinya* (U. Press (ed.); p. 1). UNP Press. https://www.google.co.id/books/edition/Perkembangan_Karir_Konsep_Dan_Implika sin/fZQQEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengembangan+karir+mahasiswa&pg=P A3&printsec=frontcover
- Widowati, D. (2016). Karir Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi. *Buletin Ekonomi*, 14(1), 33–40.
- Widyanti, R. (2021). *Manajemen Karir (Teori, Konsep dan Praktik)* - Google Books. In *CV*.

Media Sains Indonesia (p. 225).
https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Karir_Teori_Konsep_dan_Praktik/jIAqEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=karir&printsec=frontcover

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)